

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses pemantauan dan pengelolaan arahan Direktur Jenderal yang sering mengalami kendala administratif dapat menghambat penindaklanjutan arahan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, telah dilakukan perancangan dan pengembangan aplikasi SMARD yang bertujuan untuk mempermudah administrasi arahan dan tindak lanjut. Pengembangan dilakukan menggunakan metode *Waterfall*, pendekatan berurutan mulai dari tahap analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan proses bisnis; dilanjutkan dengan perancangan sistem berupa diagram-diagram sistem dan *wireframe*; kemudian tahap implementasi melalui pengembangan *backend* dan *frontend*; dilanjutkan dengan pengujian sistem menggunakan metode *Unit Testing* dan *User Acceptance Testing (UAT)*; dan diakhiri dengan pemeliharaan untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan pengembangan aplikasi SMARD yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem ini mampu memberikan solusi dalam manajemen, pemantauan, dan evaluasi tindak lanjut arahan Direktur Jenderal secara efektif. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pencatatan dan pelacakan arahan yang diberikan dalam rapat, serta memastikan bahwa setiap tindak lanjut dapat dipantau dengan baik.

5.2 Saran

Meskipun aplikasi SMARD telah dikembangkan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan, terdapat beberapa rekomendasi pengembangan yang dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan performa dan kinerja dari sistem, yaitu:

a. Peningkatan Fitur Notifikasi

Karena aplikasi SMARD termasuk ke dalam *microservices*, maka implementasi *push notification* pada aplikasi CEISA 4.0 sangat berpeluang meningkatkan responsivitas terhadap arahan yang diberikan dan lebih termobilisasi dalam mengakses sistemnya.

b. Integrasi dengan Sistem Lain

Aplikasi SMARD dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan dengan sistem Satu Kemenkeu modul Penugasan agar kegiatan dapat ter-*capture*.

c. Penerapan Teknologi AI

Mulai mempertimbangkan pembuatan fitur sederhana berbasis AI, seperti deteksi anomali data, penerapan *speech-to-text* untuk mengisi data arahan atau tindak lanjut dari rekaman suara secara otomatis, dan lainnya.

d. Analisis Data

Menambahkan fitur analitik yang dapat memberikan laporan otomatis mengenai tingkat penyelesaian tindak lanjut akan meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja.

UNIVERSITAS
NUSA MANDIRI